

Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Keuangan Blu Di Universitas Negeri Gorontalo Menggunakan Model EUCS

Viviwidyawati A.Musa¹⁾, Lanto Ningrayati Amali²⁾, Mohamad Syafri Tuloli³⁾, Muhammad Rifai Katili⁴⁾, Lillyan Hadjaratie⁵⁾, Indhitya R. Padiku⁶⁾

¹²³ Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

Email: viviwidyawatim@gmail.com, ningrayati_amali@ung.ac.id, syafri.tuloli@ung.ac.id, mrifaikatili@ung.ac.id, lillyanhadjaratie@ung.ac.id, indypadiku@ung.ac.id

Abstract

The SIKBLU application was created with the aim of being an information system media for employees. SIKBLU is an information system in the form of a web application which is an internal product of the Gorontalo State University information system which is useful for supporting financial management activities. SIKBLU is used to support employee work regarding financial management, but in implementing the SIKBLU application problems often occur such as the system portal link not being accessible when an update occurs to the system. This can affect the user's work or the user's ability to complete work. This research was conducted to determine the extent of user satisfaction with the Gorontalo State University information system (SIKBLU), and what factors influence user satisfaction. This research uses descriptive quantitative methods and uses the EUCS model to measure the level of user satisfaction. The results of the analysis show that the content variable has a positive effect on user satisfaction, the accuracy variable has a positive effect on user satisfaction, the user convenience variable has no positive effect on user satisfaction, the form variable has no positive effect on user satisfaction, and the time variable has no positive effect on user satisfaction. The user satisfaction level reaches 83% and is in the good category.

Keywords: *User Satisfaction; End User Competition Satisfaction (EUCS); SIKBLU.*

Abstrak

Aplikasi SIKBLU dibuat dengan tujuan sebagai media sistem informasi bagi pegawai. SIKBLU adalah sistem informasi berbentuk aplikasi web merupakan produk internal sistem informasi Universitas Negeri Gorontalo yang berguna untuk mendukung aktivitas pengelolaan keuangan. SIKBLU digunakan untuk menunjang pekerjaan pegawai mengenai pengelolaan keuangan, namun dalam penerapan aplikasi SIKBLU sering terjadi permasalahan seperti link portal sistem tidak dapat diakses ketika terjadi pembaruan pada sistem tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi pekerjaan pegawai user atau pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi (SIKBLU) Universitas Negeri Gorontalo, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif deskriptif dan menggunakan Model EUCS untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel isi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, variabel akurasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, variabel kemudahan pengguna tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, variabel bentuk tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dan variabel waktu tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Tingkat kepuasan pengguna mencapai 83% dan berada pada kategori baik.

Kata kunci: *Kepuasan Pengguna, End User Competition Satisfaction (EUCS), SIKBLU.*

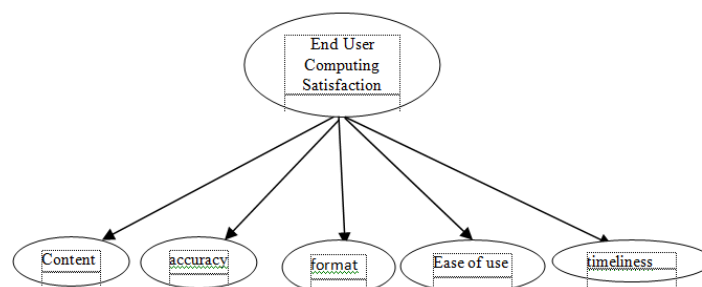
1. Pendahuluan

Badan Layanan Umum atau disebut BLU merupakan organisasi sektor publik yang dikerjakan oleh pemerintah pusat maupun daerah yang mempunyai fungsi utama untuk menjual barang dan / atau jasa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Misi BLU adalah melayani masyarakat dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang mengutamakan produktivitas, fleksibilitas, efisiensi dan efektivitas. BLU dibuat dengan tujuan untuk lebih memberikan keleluasaan kepada satuan kerja yang mendapatkan pendapatan dari layanan dengan memanfaatkan sumber daya yang sehingga menjadi lebih efisien dan efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Implementasi SIKBLU UNG dimulai sejak tahun 2015. Berdasarkan dari hasil observasi awal dalam penerapan SIKBLU masih terdapat beberapa kendala dalam sistem seperti link portal sistem yang tidak dapat diakses ketika terjadi pembaruan pada sistem tersebut sehingga pengguna tidak dapat mengoperasikannya dan mengakibatkan pekerjaan pengguna menjadi tertunda.

Telah banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dengan menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS). Diantaranya ada penelitian yang dilakukan oleh Pibriana & Lena (2022) menggunakan Model EUCS untuk menganalisis kepuasan pengguna E-Learning Di MTS N 2 Kota Palembang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Istianah & Wilyih (2022) analisis kepuasan pengguna pada aplikasi jenius dengan menggunakan Model EUCS berdasarkan perspektif pengguna. Tetapi, pada penelitian sebelumnya ini mempunyai perbedaan dalam objek penelitian dikarenakan belum ada penelitian terkait kepuasan pengguna terhadap SIKBLU UNG. Oleh karena itu, peneliti menggunakan Model EUCS yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh (1998) untuk menganalisis kepuasan pengguna Sistem Informasi Keuangan BLU Di UNG.

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah Model untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah informasi. Definisi End User Computing Satisfaction (EUCS) dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut, definisi EUCS dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut (Doll, dan Torkzadeh,1998). Konsep awal kepuasan penggunaan akhir (end user) menekankan pada aspek kognitif atau kepercayaan atas aplikasi khusus atau sistem yang cepat dan mudah digunakan Dimensi dari EUCS terdiri dari isi (content), kecepatan (accuracy), bentuk (format), kemudahan pengguna (ease of use), dan kecepatan (timeliness).



Gambar. End User Computing Satisfaction (sumber :Doll dan Torkzadeh,1998)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa tingkat kepuasan pengguna akhir sebuah aplikasi sistem informasi dipengaruhi oleh faktorisi, ketepatan, bentuk, kemudahan penggunaan dan kecepatan. Semakin baik penilaian atas faktor-faktor tersebut maka akan semakin puas pula pengguna aplikasi atau sistem informasi dimaksud. Model EUCS ini telah banyak digunakan pada berbagai penelitian dengan obyek yang bervariasi misalnya evaluasi terhadap sebuah *website* perguruan tinggi, aplikasi *ecommerce* dan sistem informasi internal perusahaan.

2. Metode

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, Metode yang digunakan adalah Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam Buku Pendekatan Penelitian Kuantitatif Rukajat & Ajat (2018) Model deskriptif ialah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner yang berdasarkan pada Model EUCS. Model EUCS sebagai Model analisis utama untuk mengukur tingkat kepuasa pengguna Sistem Informasi SIKBLU Di UNG. Model EUCS dipakai untuk mengukur kinerja sistem informasi, berdasarkan 5 komponen variabel penting yaitu isi (*content*), kecepatan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), dan kecepatan (*timeliness*).

Tabel 3.3.7 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan	Sumber
Content	Information	C1	Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anda	(Doll, dan Torkzadeh.1998)
	Completeness	C2	Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) menyediakan laporan yang lengkap	
	Benefit	C3	Isi dan informasi yang dihasilkan oleh Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) sangat membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari	
	Output	C4	Sistem informasi Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) menyediakan berbagai jenis laporan yang berguna untuk pekerjaan anda	
Accuracy	Conscientious	A1	Adanya user id dan password untuk setiap user pada Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU).	(Doll, dan Torkzadeh.1998)
	Accurate	A2	Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) jarang terjadi error ketika anda menggunakannya.	
	Appropriate	A3	Hasil output pada layar, dari Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) telah sesuai dengan apa yang anda perintahkan/input.	

<i>Format</i>	<i>Service</i>	F1	Tampilan Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) mudah, sehingga membuat anda lebih cepat dalam melakukan pekerjaan	(Doll, dan Torkzadeh.1998)
	<i>Appearance</i>	F2	Format dan laporan yang dihasilkan Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) mudah dimengerti dan dipahami	
	<i>Color</i>	F3	Komposisi warna Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) sangat baik sehingga tidak melelahkan mata dan tidak membosankan.	
<i>Ease Of Use</i>	<i>User Friendly</i>	EOU1	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU)	(Doll, dan Torkzadeh.1998)
	<i>Service system</i>	EOU2	Terdapat manual bantuan (help menu) di dalam Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU)	
	<i>Efficiency</i>	EOU3	Sangat mudah dalam berinteraksi dengan Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU)	
	<i>Easy to understand</i>	EOU4	Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya.	
<i>Timeliness</i>	<i>Call time</i>	T1	Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) memberikan informasi yang anda butuhkan secara tepat waktu	(Doll, dan Torkzadeh.1998)
	<i>Information availability</i>	T2	Sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat.	
	<i>Up to Date</i>	T3	Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) memberikan data yang terkini (<i>up to date</i>)	
<i>Satisfaction</i>	<i>Perceived Value</i>	Y1	Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) mempermudah dalam proses pelaporan keuangan	(Doll, dan Torkzadeh.1998)
	<i>Customer Expectation</i>	Y2	Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) dapat meningkatkan kualitas Universitas Negeri Gorontalo dalam proses pengelolaan keuangan.	
	<i>Perceived Quality</i>	Y3	Sistem informasi Keuangan BLU (SIKBLU) membantu mencapai tujuan dengan efektif	

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisis Measurement Model (Outer Model)

Untuk menguji *convergent validity* dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antara setiap indikator dengan variabelnya. Menurut Ghazali & Imam (2016) jika nilai *loading factor* > 0,5 maka *convergent validity* terpenuhi.

Tabel 1 Hasil Pengujian *Loading Factor*

	(C)	(A)	(F)	(EOU)	(T)	(Y)	Nilai yang disarankan	Kesimpulan
A1	0.843							<i>Valid</i>
A2	0.851							<i>Valid</i>
A3	0.857							<i>Valid</i>
C1		0.898						<i>Valid</i>
C2		0.828						<i>Valid</i>
C3		0.867						<i>Valid</i>
C4		0.844					>0,5	<i>Valid</i>
EOU1			0.814					<i>Valid</i>
EOU2			0.811					<i>Valid</i>
EOU3			0.842					<i>Valid</i>
EOU4			0.830					<i>Valid</i>
F1				0.893				<i>Valid</i>
F2				0.874				<i>Valid</i>
F3				0.873				<i>Valid</i>
T1					0.879			<i>Valid</i>
T2					0.839			<i>Valid</i>
T3					0.869			<i>Valid</i>
Y1						0.842		<i>Valid</i>
Y2						0.826		<i>Valid</i>
Y3						0.846		<i>Valid</i>

Tabel 1 merupakan hasil uji 100 sampel dengan menggunakan bantuan SmartPLS v4, dari tabel tersebut didapati bahwa *loading factor* memiliki nilai di atas nilai yang disarankan yaitu 0,5. Hal ini berarti indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan dua pengujian *cross loading*, yaitu pengujian *cross loading* antar indikator dan *cross loading fornell-lacker's*.

Tabel 3 Hasil Pengujian *Discriminant Validity*

	A	C	EOU	F	T	Y
A1	0.843	0.761	0.694	0.691	0.726	0.722
A2	0.851	0.643	0.738	0.642	0.613	0.665
A3	0.857	0.638	0.693	0.710	0.648	0.640
C1	0.710	0.898	0.719	0.744	0.743	0.705
C2	0.667	0.828	0.633	0.601	0.591	0.617
C3	0.680	0.867	0.661	0.607	0.711	0.663
C4	0.707	0.844	0.715	0.684	0.689	0.668
EOU1	0.733	0.696	0.814	0.656	0.683	0.616

EOU2	0.637	0.613	0.811	0.667	0.633	0.585
EOU3	0.672	0.686	0.842	0.605	0.635	0.666
EOU4	0.707	0.621	0.830	0.703	0.722	0.601
F1	0.691	0.658	0.669	0.893	0.662	0.639
F2	0.737	0.691	0.745	0.874	0.659	0.612
F3	0.688	0.680	0.689	0.873	0.712	0.656
T1	0.670	0.693	0.671	0.652	0.879	0.644
T2	0.705	0.685	0.759	0.703	0.839	0.638
T3	0.647	0.686	0.666	0.639	0.869	0.642
Y1	0.712	0.632	0.631	0.634	0.631	0.842
Y2	0.655	0.654	0.627	0.601	0.647	0.826
Y3	0.634	0.656	0.625	0.581	0.589	0.846

Pada tabel 3 diketahui bahwa nilai *loading factor* indikator lebih besar dari nilai *cross loading* dari semua korelasi dengan blok lain.

Tabel 3 *Fornell Lacker's*

	A	C	EOU	F	T	Y
A	0.850					
C	0.804	0.860				
EOU	0.833	0.794	0.824			
F	0.801	0.769	0.796	0.880		
T	0.781	0.798	0.810	0.771	0.863	
Y	0.797	0.773	0.750	0.723	0.744	0.838

Dari hasil uji *cross loading lacker's* diketahui bahwa nilai akar AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya.

3. *Avarage Variance Extracted (AVE)*

Tahap pengujian *convergent validity* selanjutnya adalah melihat nilai AVE. Nilai AVE yang disarankan pada penelitian adalah lebih dari 0,5.

Tabel 4 Hasil pengujian nilai *Avarage variance Extracted (AVE)*

	<i>Avarage Variance Extracted (AVE)</i>	Nilai yang Ditetapkan	Kesimpulan
A	0.723		Relibel
C	0.739		Relibel
EOU	0.679		Relibel
F	0.774	>0,5	Relibel
T	0.744		Relibel
Y	0.702		Relibel

Hasil uji nilai Pada tabel 4 diketahui bahwa nilai AVE lebih besar dari nilai yang ditetapkan yaitu untuk semua konstruk yang terdapat pada model penelitian. Sehingga seluruh konstruk yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid.

4. *Composite Reability dan Cronbach Alpha*

Menurut Ghozali (2011) Suatu konstruk dinyatakan *reliabel* jika nilai *composite reability* maupun *cronbach alpha* diatas 0,70.

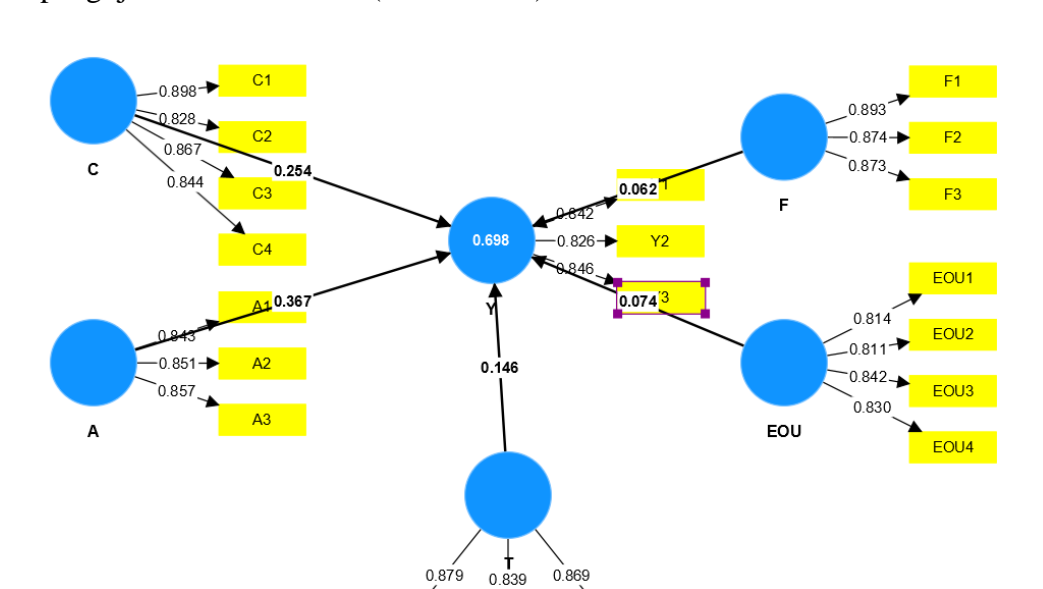
Tabel 5 Pengujian *Composite Reability dan Cronbach Alpha*

	<i>Avarage Variance Extracted (AVE)</i>	Nilai yang Ditetapkan	Kesimpulan
A	0.808	0.887	Relibel
C	0.882	0.919	Relibel
EOU	0.843	0.894	Relibel
F	0.854	0.911	Relibel
T	0.828	0.897	Relibel
Y	0.788	0.876	Relibel

Pada penelitian ini seluruh variabel memiliki *composite reability* dan *cronbach alpha*

lebih besar dari 0,70, sehingga semua variabel yang digunakan reliabel.

Pada **gambar 2** dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *measurement model (outer model)* yang dilakukan telah memiliki nilai statistik yang baik sesuai dengan syarat pada tiap-tiap tahapan yang ada pada pengukuran model, sehingga dapat dikatakan bahwa model penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya yaitu pengujian struktur model (*inner model*).



Gambar 2. *Outer Loading*

3.2 Hasil Analisis Struktural Model (*Inner Model*)

1. Hasil uji *path coefficients* hipotesis

Menurut Ghozali (2011) pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T statistic dengan Z score yang telah ditetapkan yaitu 1,96. Dalam pengujian hipotesis, jika nilai koefisien path yang ditunjukkan oleh T-statistic $\geq 1,96$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen, sebaliknya apabila nilai T-statistic $\leq 1,96$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 8 Hasil pengujian *path coefficient*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
A -> Y	0.367	0.351	0.114	3.210	0.001
C -> Y	0.254	0.256	0.112	2.260	0.024
EOU -> Y	0.074	0.090	0.135	0.553	0.581
F -> Y	0.062	0.068	0.125	0.498	0.619
T -> Y	0.146	0.141	0.130	1.125	0.260

- H1 A -> Y : Nilai T *statistic* adalah 3.210 > Z score 1,96 dan nilai P- value adalah 0,01 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel A terhadap variabel Y.
- H2 C -> Y : Nilai T *statistic* adalah 2.260 > Z score 1,96 dan nilai P- value adalah 0,24 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel C terhadap variabel Y.

- H3 EOU -> Y : Nilai T *statistic* adalah 0,553 > Z score 1,96 dan nilai P- value adalah 0,581 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel EOU terhadap variabel Y.
- H4 F -> Y : Nilai T *statistic* adalah 0,498 > Z score 1,96 dan nilai P- value adalah 0,619 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel F terhadap variabel Y.
- H5 T -> Y : Nilai T *statistic* adalah 1,125 > Z score 1,96 dan nilai P- value adalah 0,260 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel T terhadap variabel Y.

2). *Coefficient of Determinant (R²)*

Menurut Ghozal (2016) kriteria batasan nilai R² diklasifikasikan sebagai berikut: R² sebesar 0,67 mengindikasikan bahwa model “Substansial”, R² sebesar 0,33 mengindikasikan model “moderat”, R² sebesar 0,19 mengindikasikan model “lemah”, dan R² > 0,7 mengindikasikan bahwa model “kuat”.

Tabel 6 Hasil pengujian *coefficient of determinan (R²)*

Variabel	R ²	Keterangan
Y	0.698	Moderat

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai R Square pada setiap variabel berada pada tingkat Moderat.

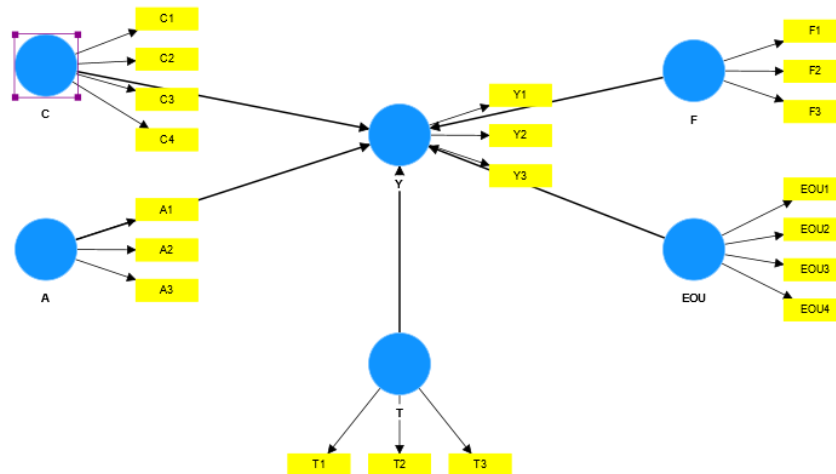
3. Hasil uji ukuran pengaruh partial (f²)

Nilai f² menunjukkan apakah variabel laten endogen memiliki pengaruh besar terhadap variabel laten eksogen. Nilai ambang batas f² memiliki pengaruh kecil jika nilai ambang batasnya 0,02, 0,015 untuk pengaruh menengah dan 0,035 untuk pengaruh kuat. Tabel 7 menunjukkan pengujian f terhadap 5 jalur.

Tabel 7 Hasil Pengujian Pengaruh Partial (f²)

	A	C	EOU	F	T	Y
A						0.100
C						0.056
EOU						0.004
F						0.004
T						0.018
Y						

Hasilnya terdapat dua jalur yang memiliki pengaruh kuat dan tiga jalur memiliki pengaruh lemah.



Gambar 4.2 Inner Model

Hasil dan pembahasan diungkapkan dengan padat dan jelas kerangka keilmuan yang diperoleh, bukan merupakan barisan tabel data atau.

3.Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, disajikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebuah masukan, saran perbaikan dan peningkatan pengembangan Sistem Informasi Keuangan BLU (SIKBLU) Di UNG.

Adapun hal yang direkomendasikan ialah

1. Diharapkan agar kedepannya dapat memperbaiki sistem untuk menghindari kendala yang dirasakan pengguna dalam hal ini sistem yang terkadang tidak bisa diakses ketika pengguna ingin menginput kinerjanya dalam sistem dan juga pada saat menginput suatu data apabila pengguna menggunakan sistem secara bersamaan maka akan susah untuk diakses.
- 2.Serta penyedia aplikasi dapat menambahkan fitur manual bantuan (help menu) untuk membantu pengguna apabila mengalami kendala dalam melakukan Input, proses dan output pada SIKBLU.

4. Kesimpulan

1. Hasil analisis tingkat capaian responden pada variabel Isi (*Content*) menunjukkan nilai rata-rata variabel TCR sebesar 85%, persepi Akurasi (*Accuracy*) menunjukkan nilai rata-rata TCR 83%, Bentuk (*Format*) menunjukkan nilai rata-rata TCR sebesar 84%, Kemudahan Pengguna (*Easy Of Use*) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79%, Ketepatan Waktu (*Timeliness*) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 84%, Dan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 85%. Tingkat capaian responden secara keseluruhan memperoleh hasil 83% dengan tingkat kepuasan pengguna dalam kategori baik.
2. Hasil dari analisis Kepuasan Pengguna terhadap aplikasi SIKBLU, dari 5 hipotesis yang diuji menunjukan bahwa 2 hipotesis menyatakan pengaruh yang signifikan

yaitu: Isi terhadap kepuasan pengguna, dan Akurasi terhadap kepuasan penggun. Sedangkan hipotesis bentuk, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna menunjukkan tidak adanya pengaruh secara signifikan. Hipotesis diatas dapat diartikan bahwa semakin mudah fitur-fitur yang disediakan dalam sistem maka akan semakin meningkatkan kegunaan dari SIKBLU, Apabila SIKBLU dirasa memberi manfaat maka akan semakin tinggi pula niat untuk menggunakannya. Sedangkan untuk kepuasan pengguna sistem, puas atau tidaknya pengguna SIKBLU pengguna akan tetap menggunakan aplikasi SIKBLU dikarenakan aplikasi SIKBLU ini bersifat wajib.

UcapanTerimaKasih

Ucapan terima kasih kepada Ibu Indhytia R. Padiku, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika, Bapak Muchlis Polin, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi, Prof. Lanto Ningrayati Amali, Ph. D dan Bapak Dr. Mohamad Syafri Tuloli, M. T., MCE selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta saran untuk kesempurnaan penelitian ini.

DaftarPustaka

- Abbas, I. (2019). Sistem Informasi Keuangan Pada Universitas Negeri Gorontalo Berbasis Android. *Informatika UPGRIS, Vol. 5, No. 1*, P/E-ISSN: 2460-4801/2447-6645, Jun. 2019
- Doll, W., & Torkzadeh, G. (1998, juni 12). The Measurement of End User Competing Satisfaction. *MIS Quarterly* , 259-274.
- Ghozali, & Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8), Semarang : Universitas Diponegoro.
- Haryono, S. (2017). MetodeSEM Untuk Penelitian Manajemen, *AMOS* : PT. Media Metro Luxima.
- Pibriana, D., & Lena, F. (2022). Penggunaan Model EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-Learning Di MTs N 2 Kota Palembang. *JTSI, Vol. 3, No. 1*, 2722-631X.
- Rukajat, & Ajat. (2018) Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Quantitative Research Approach (Cetakan pertama). Yogyakarta : Riset Pemasaran Jasa.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Cetakan ke-3). Bandung : Alfabeta.
- Zikri, A., & Harahap, M. I. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Pengiriman Barang terhadap Kepuasan Konsumen pada PT Pos Indonesia (Persero) Regional I Sumatera. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM), Vol.2 No.1*, 923-92